

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE CHANGE OF GOVERNMENT REGULATION NO. 51 YEAR 2008 TO GOVERNMENT REGULATION NO. 40 YEAR 2009 ON CONSTRUCTION SERVICE ON PROFITABILITY RATE OF COMPANY : A SURVEY ON COMPANIES REGISTERED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE

This research is aimed to identify any significant influences caused by the change of Government Regulation No. 51 Year 2008 to Government Regulation No. 40 Year 2009 on Construction Service on profitability rate of companies registered in Indonesian Stock Exchange. This change of regulation was analyzed by using the ratio of Netto Payable Taxes on Income. While the profitability rate of company was measured by analyzing the rate of Return on Investment (ROI).

This research was conducted on construction service companies registered in Indonesian Stock Exchange during 2008 to 2011; with the population number was 5 companies. The technic of data analysis used was simple regression technic. Hypothesis test was done in form of t statistic test at 1% significant rate.

The result of t statistic test shows that the change of Government Regulation No. 51 Year 2008 to Government Regulation No. 40 Year 2009 on Construction Service does not significantly influence the profitability rate since the ratio among companies been analyzed were found quite vary.

Key words: Change of Government Regulation no. 51 Year 2008 to Government Regulation no. 40 Year 2009, profitability rate, ratio of Netto Payable Taxes on Income, Return on Investment.

ABSTRAK

PENGARUH PERUBAHAN PERATURAN PEMERINTAH NO 51 TAHUN 2008 MENJADI PERATURAN PEMERINTAH NO 40 TAHUN 2009 TENTANG USAHA JASA KONSTRUKSI TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN : SURVEI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini mempunya tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara perubahan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 tahun 2008 menjadi Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 tentang usaha jasa konstruksi terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan Peraturan Pemerintah ini di teliti dalam penelitian ini menggunakan rasio Pajak Penghasilan terutang bersih. Sementara tingkat profitabilitas perusahaan diteliti menggunakan tingkat pengembalian investasi (ROI).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011. Dengan jumlah populasi 5 (lima) perusahaan. pengilahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan uji t statistik pada tingkat signifikan 1%.

Hasil dari pengujian t statistik, diperoleh bahwa perubahan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 menjadi Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan dikarenakan perbedaan rasio atau data yang cukup jauh berbeda antara perusahaan yang satu dan lainnya.

Kata kunci : Perubahan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 tahun 2008 menjadi Perubahan Peraturan No. 40 tahun 2009, tingkat profitabilitas, rasio Pajak Penghasilan (PPH) bersih, *Return On Investment*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1 Pengertian Pengaruh.....	10
2.1.1 Dasar Hukum Pajak	10
2.1.2 Pengertian Pajak.....	10
2.1.3 Fungsi Pajak	11
2.1.4 Sistem Pemungutan Pajak	12
2.2 Pajak Penghasilan	13
2.2.1 Pengertian Pajak Penghasilan	13
2.2.2 Dasar Hukum Pajak Penghasilan	13
2.2.3 Jenis-jenis Pajak Penghasilan.....	14
2.3 Pajak Penghasilan Pasal 23	19

2.3.1 Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 23	19
2.3.2 Dasar Hukum Pajak Penghasilan Pasal 23	20
2.3.3 Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 23	20
2.3.4 Objek yang dikenakan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23	21
2.3.5 Pengecualian Objek dikenakan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23	21
2.3.6 Tarif Dasar Pemotongan	22
2.3.7 Cara Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 23.....	28
2.3.8 Saat Terutang Pajak Penghasilan Pasal 23.....	31
2.4 Sanksi	31
2.5 Penerapan Akuntansi Terhadap Pajak Penghasilan	31
2.6 Profitabilitas	33
2.7 Kerangka Pemikiran.....	33
2.8 Pengembangan Hipotesis	36
2.9 Penelitian Sebelumnya	37
 BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Objek Penelitian	39
3.2 Metode Penelitian.....	39
3.2.1 Populasi dan Sampel	40
3.2.2 Operasional Variabel.....	42
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.3 Rencana Analisis dan Uji Hipotesis	45
3.3.1 Pengujian Hipotesis.....	45
3.3.1.1 Uji Asumsi Normalitas.....	46
3.3.1.2 Uji Asumsi Autokorelasi.....	47
3.3.1.3 Uji Asumsi Heteroskedastisitas.....	48
3.3.1.4 Analisis Regresi Linear Sederhana	49
3.3.1.5 Analisis Koefisien Determinasi.....	49
3.3.1.6 Pengujian Hipotesis.....	50
3.3.1.7 Penetapan Tingkat Signifikansi	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian	49
4.1.2 Analisis Deskriptif	53
4.1.2.1 Perbandingan Perhitungan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas	53
4.2 Analisis Regresi Sederhana	55
4.2.1 Uji Normalitas	55
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas	56
4.2.3 Uji Autokorelasi	57
4.2.4 Persamaan Model Regresi.....	58
4.2.5 Koefisien Determinasi.....	59
4.2.6 Pengujian Hipotesis.....	60
4.3 Pembahasan	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Simpulan.....	64
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	64
5.3 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jasa Lain Sebagai Objek PPh Pasal 23	23
Tabel 2.2	Jasa Penunjang di Bidang Penambangan Migas dan Panas Bumi... 26	
Tabel 2.3	Jasa Penambangan dan Jasa Penunjang di Bidang Penambangan Selain Migas.....	27
Tabel 2.4	Penghitungan PPh Pasal 23	28
Tabel 2.5	Perbedaan PPh atas Dividen, Bunga dan Sewa	29
Tabel 2.6	Perubahan PP No. 51 tahun 2008 Menjadi PP No. 40 tahun 2009 Jasa Konstruksi	35
Tabel 3.1	Perusahaan Jasa Konstruksi yang Listing di Bursa Efek Indonesia	41
Tabel 3.2	Operasi Variabel	44
Tabel 4.1	Daftar Perusahaan	52
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi	58
Tabel 4.6	Hasil Koefisien Determinasi.....	59
Tabel 4.7	Hasil Uji t (parsial)	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi.....	68
Lampiran B	Peraturan Pemerintah Nomor 40 tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruks.....	73
Lampiran C	Hasil SPSS.....	77